

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI FASE E KELAS 10
(Sesuai Kemendikbudristek No. 33 Th. 2022 Tentang Capaian Pembelajaran)

1. INFORMASI UMUM

Penyusun :
 Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran : **Sosiologi**
 Fase : **E**
 Kelas : **X (Sepuluh)**

2. ELEMEN/KOMPETENSI

Pemahaman Konsep	Keterampilan Proses
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat. Di samping itu peserta didik mampu mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsep-konsep dasar sosiologi.	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian tentang berbagai keragaman gejala sosial dengan konsep dasar sosiologi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN PERTAHUN

Pemahaman Konsep	Keterampilan Proses
Merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai dimensi. Seseorang dikatakan memahami suatu hal apabila ia dapat memberikan penjelasan dan meniru hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Seseorang dikatakan memahami konsep jika ia dapat mengaitkan konsep tersebut ke dalam pengetahuan yang dimilikinya. Pemahaman konsep dapat mengaitkan sesuatu dengan hal lainnya secara benar dan menyadari proses yang dilakukan. Peserta didik tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang definisi konsep Sosiologi, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa suatu realita dan gejala sosial dapat terjadi. Pemahaman seperti itu dapat digunakan	Merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki suatu fenomena secara sistematis, kritis, analitis, dan logis. Keterampilan proses menuntut adanya keterlibatan intelektual dan kesadaran sosial yang dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan. Selain itu juga dapat mengembangkan sikap-sikap ilmiah dan kemampuan untuk menemukan serta mengembangkan fakta, konsep, dan prinsip ilmu pengetahuan. Keterampilan proses dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari secara objektif dan rasional. Keterampilan proses dalam Sosiologi merupakan kegiatan penelitian sosial yang

untuk memperoleh penjelasan masalah yang lebih luas, komprehensif, dan lebih bermakna.	berfokus pada gejala-gejala sosial yang ada dalam masyarakat. Penelitian sosial ini digunakan untuk memahami sesuatu untuk mencari bukti yang berhubungan dengan masalah penelitian sehingga diperoleh solusi. Penelitian sosial berusaha untuk mengungkapkan kebenaran melalui kegiatan ilmiah berdasarkan penggunaan konsep dasar yang dikenal sebagai ilmu yang dilakukan dengan metode ilmiah yang terencana, sistematis, dan tepat sasaran. Dalam penelitian digunakan proses analisis secara rasional yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Elemen keterampilan proses memuat sub elemen: • Mengamati. • Menanya. • Mengumpulkan informasi. • Mengorganisasikan informasi. • Menarik kesimpulan. • Mengomunikasikan. • Merefleksikan dan Merencanakan Proyek Lanjutan Secara Kolaboratif.
---	--

4. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase E	Kata Kunci	Topik	Indikator Penilaian
10.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu untuk mengkaji kehidupan masyarakat dengan berbagai perspektif kajian teori sosiologi dan pendapat diri peserta didik serta melakukan identifikasi berbagai ragam gejala sosial dilingkungan sekitar melalui metode ilmiah.	Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu dalam mengkaji ragam gejala sosial	Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	Menjelaskan fungsi sosiologi untuk mengkaji gejala sosial di masyarakat
			Mengemukakan sifat dan hakekat sosiologi sebagai ilmu dalam mengkaji masyarakat
			Mengidentifikasi ragam gejala sosial dalam kehidupan masyarakat melalui metode ilmiah
			Menyampaikan hasil pengamatan dalam diskusi kelas mengenai ragam gejala sosial sebagai bagian dari kajian sosiologi
10.2 Menjelaskan konsep identitas diri dalam berbagai konteks dan memberikan contoh nyata penerapannya dalam kehidupan sosial bermasyarakat	Menjelaskan identitas diri dalam berbagai konteks	Identitas Diri dalam Kehidupan Masyarakat	Menjelaskan konsep identitas diri dalam berbagai konteks
			Menyajikan contoh penerapan identitas diri dalam kehidupan dari berbagai sumber pengamatan

serta membuat laporan pemetaan identitas diri sebagai entitas dalam kehidupan bermasyarakat.			Menerapkan konsep identitas diri dalam kehidupan nyata di masyarakat
			Menyusun laporan pemetaan penerapan identitas diri dalam berbagai konteks
			Menyajikan pemetaan penerapan identitas diri dalam bentuk presentasi hasil kerja individual
10.3 Menjelaskan konsep tindakan sosial dan menyimpulkannya sebagai bagian dari proses hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sosial bermasyarakat serta melakukan studi penelitian lapangan tentang berbagai fenomena tindakan sosial yang terjadi di masyarakat.	Menjelaskan tindakan sosial sebagai bagian hubungan dengan orang lain	Tindakan Sosial Sebagai Realitas	Menjelaskan konsep tindakan dari berbagai perspektif teori sosiologi
			Mengemukakan pendapat pribadi tentang tindakan sosial sebagai bagian proses hubungan dengan orang lain
			Menemukan berbagai fenomena tindakan sosial yang aktual ini terjadi melalui pengamatan lapangan
			Menyusun laporan hasil pengamatan terkait fenomena tindakan sosial
			Mengkomunikasikan pendapat secara individu berdasarkan hasil pengamatan mengenai fenomena tindakan sosial
10.4 Mengidentifikasi bentuk hubungan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat melalui pengamatan serta melaporkan hasil pengamatan secara ilmiah.	Mengidentifikasi hubungan sosial secara spesifik sesuai dengan konteks kehidupan nyata	Hubungan Sosial	Menjelaskan konsep hubungan sosial di masyarakat sebagai realitas sosial
			Mendeskripsikan faktor-faktor dan syarat terjadinya hubungan sosial
			Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial sesuai dengan hasil pengamatan
			Menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk project mandiri
10.5 Menganalisis peran lembaga sosial dalam kehidupan sosial masyarakat dan menghubungkannya dalam upaya menciptakan keteraturan dan tertib sosial serta melakukan studi investigasi	Menganalisis peran lembaga sosial dilingkungan masyarakat	Peran Lembaga Sosial	Menjelaskan konsep lembaga sosial dari berbagai sumber
			Menganalisis peran lembaga sosial berdasarkan fakta dalam kehidupan masyarakat
			Menganalisis hubungan berbagai peran lembaga sosial dalam menciptakan keteraturan dan ketertiban di masyarakat

berbagai peran lembaga sosial dalam kehidupan sosial secara nyata.			Menganalisis dan mendiskusikan peran lembaga sosial di masyarakat sekitar sesuai dengan hasil investigasi lapangan
			Mempresentasikan hasil temuan lapangan secara berkelompok melalui diskusi
10.6 Menganalisis ragam gejala sosial sebagai dinamika dalam kehidupan masyarakat multikultural dan mengevaluasinya dengan berdasarkan pada fakta-fakta sosial yang aktual terjadi di masyarakat.	Menganalisis ragam gejala sosial dalam masyarakat multikultural	Ragam Gejala Sosial dalam Masyarakat Multikultural	Memahami hekekat gejala sosial dari berbagai sumber literatur
			Menganalisis adanya ragam gejala sosial dalam masyarakat multikultural berdasarkan konteks kehidupan nyata
			Menganalisis kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial dari perspektif empiris
			Mengevaluasi dan mengajukan pendapat secara kritis terhadap dinamika kehidupan sosial masyarakat multikultural
10.7 Merumuskan dampak keragaman gejala sosial yang terjadi dilingkungan sekitar sebagai topik penelitian yang relevan dan melakukan penelitian sosial deskriptif yang sesuai dengan metodologi ilmiah.	Melakukan penelitian sosial dengan topik keragaman gejala sosial yang terjadi di masyarakat	Metode Penelitian Sosial	Menentukan topik penelitian tentang dampak keragaman gejala sosial yang terjadi di masyarakat
			Menyusun rancangan penelitian sosial dengan pendekatan deskriptif
			Menyusun instrument penelitian dalam bentuk wawancara, kuesioner dan observasi serta kajian dokumen
			Mengumpulkan data dengan instrument penelitian yang telah dirancang
			Mengolah dan menganalisis data penelitian sosial
			Menyusun laporan penelitian sesuai dengan sistematika ilmiah
			Mengkomunikasi hasil penelitian dalam diskusi ilmiah

5. JUMLAH JAM : 44 JP/15 Minggu/3 Jam

6. PROFIL PELAJAR PANCASIA

- **Peserta didik menjadi pribadi yang bernalar kritis** (Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan).
- **Perkembangan Dimensi Berkebinekaan Global** (Menganalisis berbagai pengaruh keanggotaan diri terhadap pembentukan identitas diri dan mulai menginternalisasi identitas diri sebagai bagian dari masyarakat).
- **Peserta didik menjadi pribadi yang berkebhinekaan global** (Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman sosial di sekitarnya serta menjelaskan peran sosial dalam membentuk identitas dirinya).
- **Peserta didik menjadi pribadi yang bernalar kritis** (Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan).
- **Peserta didik menjadi pribadi yang kreatif** (Meneksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif).

7. GLOSARIUM

- **Masyarakat** : satu kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat istiadat, konvensi dan aturan hukum tertentu yang bersifat terus menerus dan terikat oleh perasaan bersama.
- **Hubungan sosial** : kegiatan interaksi sosial masyarakat yang melakukan tindakan untuk memberi informasi dan mempengaruhi satu sama lainnya, hubungan ini bisa bisa setabil jika dilakukan dengan kesadaran serta toleransi akan tetapi jika dilakukan dengan penyimpangan sosial maka yang timbul dari hubungan masyarakat ialah adanya dinamika kelompok sosial, seperti peperangam konflik sosial dan bentuk lainnya.
- **Gejala sosial** : suatu fenomena yang ditandai dengan timbulnya permasalahan sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh tingkah laku setiap individu di dalam lingkungan kehidupannya. Dengan kata lain, setiap gejala ini menjadi dampak sekaligus penyebab dari gejala sosial lainnya.
- **Tindakan sosial** : tindakan yang bersifat subjektif dalam segala perilaku manusia. Ciri utama dari perilaku dalam tindakan sosial adalah pemaknaan yang bersifat subjektif, mampu mempengaruhi orang lain dan menerima pengaruh dari orang lain.
- **Lembaga sosial** : seperangkat aturan yang mengatur rangkaian tata cara dan prosedur dalam melakukan hubungan antar manusia saat mereka menjalani kehidupan bermasyarakat dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup
- **Masyarakat multikultural** : masyarakat yang terdiri dari berbagai macam suku yang masing-masing punya struktur budaya yang berbeda-beda. Mereka dapat hidup bersama berdampingan satu sama lain yang sederajat dan saling berinterseksi dalam suatu tatanan kesatuan sosial politik.
- **Keteraturan sosial** : kondisi kehidupan yang aman, tentram, dan tertib dari perilaku yang merugikan masyarakat. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, maka dibuat nilai dan norma yang berfungsi untuk mengontrol perilaku masyarakat.
- **Tertib sosial** : kondisi kehidupan masyarakat yang aman, dinamis, dan teratur, sebagai hasil hubungan yang selaras antara tindakan, nilai, dan norma dalam interaksi sosial

- **Konteks** : bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. Ada beberapa jenis konteks.
- **Eksplorasi** : penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan) dan fakta sosial yang sesungguhnya.
- **Metodologi ilmiah** : suatu prosedur atau tata cara sistematis yang digunakan para ilmuwan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi
- **Identitas diri** : kesadaran individu untuk menempatkan diri dan memberi arti pada dirinya sebagai seorang pribadi yang unik, memiliki keyakinan yang relatif stabil, serta memiliki peran penting dalam konteks kehidupan bermasyarakat.
- **Penelitian sosial** : penyelidikan-penyelidikan yang dirancang untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan sosial, hubungan antara dua atau lebih gejala sosial, atau praktik-praktik sosial dengan cara metodologi ilmiah.
- **Entitas** : sesuatu yang memiliki keberadaan yang unik dan berbeda, walaupun tidak harus dalam bentuk fisik.

8. RASIONAL PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Penyederhanaan dan penetapan materi esensial dalam alur tujuan pembelajaran (ATP) dimaksudkan untuk mencapai pemahaman dasar materi sosiologi kelas X secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Penyusunan alur pembelajaran juga mempertimbangan tahapan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan **system thinking** (suatu proses untuk melihat segala sesuatu sebagai kesatuan utuh dan menekankan pada hubungan antar elemen yang ada pada suatu sistem) . Dengan model alur tujuan pembelajaran mendorong peserta didik mampu mengkontekstualisasikan materi pembelajaran dengan kehidupan yang nyata di masyarakat. Pencapaian pembelajaran pada elemen keterampilan proses inkuiri (*inquiry process skill*) dapat dilakukan dengan dua alternatif, yakni berdiri sendiri pada pembelajaran sosiologi dan atau melalui studi multidisiplin dengan mata pelajaran lain dalam bentuk kegiatan pembelajaran berbasis proyek (**project based learning/problem based learning/integreted learning**).

9. CATATAN KHUSUS PENGGUNAAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Penggunaan alur tujuan pembelajaran (ATP) perlu memperhatikan kondisi kesiapan satuan pendidikan yang terkait dengan inteK siswa, kompetensi guru, heterogenitas kondisi siswa, akses jaringan internet, ketersediaan sarana pendukung, dinamika lingkungan sekitar pembelajaran dan kearifan lokal budaya masyarakat setempat.